

MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR DENGAN LINGKUNGAN SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN

Muharrina

SD Negeri 010047 Sei Alim Ulu, kab. Asahan

e-mail: muharrina010047@gmail.com

Abstract: Classroom action research in general aims to improve the quality of learning for fourth grade students at SDN 010047 Sei Alim Ulu. Specifically, it aims to: (1) Improve Learning Achievement with the Environment as a Learning Media for Circular and Extensive Materials in Mathematics Lessons for Fourth Grade Students at SDN 010047 Sei Alim Ulu district Air Joman academic year 2019/2020; (2). Describe the management of Mathematics learning. This classroom action research was carried out in two cycles, each cycle consisting of planning, implementing actions, observing and reflecting. Classroom action research was carried out in the fourth grade of SDN 010047 Sei Alim Ulu with a total of 35 students. The subjects of this study were fourth grade mathematics teachers and fourth grade students at SDN 010047 Sei Alim Ulu. The data were collected through observation, interviews, tests, and study documentation.

Keywords: environment; instructional Media; two-dimentional figure

Abstrak: Penelitian tindakan kelas secara umum bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran untuk peserta didik kelas IV SDN 010047 Sei Alim Ulu. secara khusus bertujuan untuk: (1) Meningkatkan hasil belajar dengan Lingkungan Sebagai Media Pembelajaran Materi Keliling dan Luas Pada Pelajaran Matematika Siswa Kelas IV SDN 010047 Sei Alim Ulu kec. Air Batu TP. 2019/2020; (2) Mendeskripsikan pengelolaan pembelajaran Matematika. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam dua siklus, setiap siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan dan refleksi. Penelitian tindakan kelas dilaksanakan dikelas IV SDN 010047 Sei Alim Ulu yang berjumlah 35 orang siswa. Subjek penelitian ini adalah guru Matematika kelas IV dan siswa kelas IV SDN 010047 Sei Alim Ulu, data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, test, dan study dokumentasi.

Kata Kunci: lingkungan; media pembelajaran; bangun datar

This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)

PENDAHULUAN

Belajar matematika adalah belajar berbuat dan berpikir matematika. Ini sesuai dengan hakikat matematika ditinjau dari segi ilmu, yaitu matematika merupakan cara berpikir. Matematika sebagai pengetahuan dasar yang erat kaitannya dengan IPTEK mempunyai peranan penting dalam meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas (Pakpahan, & Sapta, 2020). Telah banyak upaya yang dilakukan lembaga-lembaga pendidikan dalam meningkatkan kualitas pendidikan matematika, namun hasilnya jauh dari yang diharapkan. Dalam dunia pendidikan, pelajaran matematika selalu ditakuti dan tidak diminati oleh siswa (Sutami, & Sapta, 2020). Pendidikan yang menjadikan siswa sebagai manusia yang memiliki kemampuan belajar untuk mengembangkan potensi dirinya dan mengembangkan pengetahuannya lebih lanjut untuk kepentingan dirinya sendiri. Siswa perlu dibiasakan untuk memecahkan masalah, menemukan sesuatu yang berguna bagi dirinya (Sapta, 2018). Sedangkan guru tidak mampu memberikan semua pengetahuannya kepada siswa.

Banyak faktor penyebab rendahnya hasil belajar matematika, misalnya siswa kurang berminat dan kurang termotivasi dalam belajar matematika, mereka menganggap matematika itu adalah pelajaran yang sulit dan membosankan (Muthianisa, & Anggarani, 2019). Hasil belajar dipengaruhi oleh adanya kesempatan yang diberikan kepada siswa. Ini

berarti bahwa guru perlu menyusun rancangan dan pengelolaan pembelajaran yang memungkinkan anak bebas untuk melakukan eksplorasi terhadap lingkungannya. Berdasarkan pendapat tersebut, hal penting yang harus dilakukan guru adalah bagaimana strategi atau cara guru untuk membelajarkan matematika, yaitu dengan menerapkan metode-metode atau model mengajar yang sesuai yaitu suatu pembelajaran yang menyenangkan dan dapat diterima oleh siswa sehingga siswa termotivasi untuk mau belajar.

Salah satu model pembelajaran yang dapat disesuaikan dengan gaya belajar siswa dan dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa diusulkan dengan menyajikan model pembelajaran pemanfaatan lingkungan sebagai media pembelajaran (Tambunan, 2020). Banyak penelitian menunjukkan bahwa dalam latar kooperatif, siswa lebih banyak belajar dari temannya sendiri sesama siswa daripada belajar dari guru. Metode pembelajaran memanfaatkan kecenderungan siswa untuk berinteraksi sesama temannya. Hasil penelitiannya juga menunjukkan bahwa pembelajaran kooperatif memiliki dampak yang sangat positif bagi siswa yang rendah hasil belajar, suasana belajar kooperatif juga mampu menghasilkan prestasi yang tinggi, hubungan yang lebih positif dan penyesuaian psikologis yang lebih baik daripada suasana belajar yang penuh dengan persaingan dan memisah memisahkan siswa.

METODE

Penelitian ini dilakukan dengan meningkatkan prestasi belajar siswa dengan menggunakan lingkungan sebagai media di SD Negeri 010047 Sei Alim Ulu kabupaten Asahan TP. 2019/2020.

Prosedur penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Persiapan penelitian (konsultasi, membuat draf proposal penelitian, menyusun RPP dan butir tes prestasi belajar dengan Materi Pokok Keliling dan Luas).
2. Sebagai tahap awal penelitian dilapangan, peneliti melakukan konsultasi dengan teman-teman guru bidang studi sejenis sebagai mitra kesejawatan dalam pelaksanaan pembelajaran.
3. Untuk mengetahui kemampuan awal siswa maka dilakukan tes awal. Hasil dari tes ini digunakan untuk mengidentifikasi awal terhadap tindakan yang akan dilakukan.
4. Setelah melakukan tes awal, peneliti melakukan rencana pembelajaran yang telah disusun sebelumnya.
5. Selama proses perencanaan pembelajaran berlangsung, peneliti juga melakukan pengamatan terhadap prilaku siswa selama KBM berlangsung.
6. Pada akhir setiap tindakan, diberikan latihan kepada siswa guna melihat hasil yang dicapai oleh siswa melalui pemberian tindakan.
7. Setelah itu dilakukan analisis terhadap data yang diperoleh. Data dari analisis hasil pembelajaran I (siklus I) dilanjutkan dengan merencanakan apa yang akan dilakukan sebagai perbaikan dalam pembelajaran yang akan dilaksanakan sebagai tahap selanjutnya.
8. Memasuki siklus II, peneliti telah mengidentifikasi masalah-masalah baru yang muncul dari refleksi dan analisis yang kemudian setelah diidentifikasi/diketahui letak kesalahan dan kelemahan siswa maka akan dilanjutkan dengan penyusunan perencanaan yang disesuaikan dengan kelemahan-kelemahan yang masih dimiliki siswa.
9. Setelah dilakukan penyusunan perencanaan Melalui Lingkungan Sebagai Media Pembelajaran maka peneliti melaksanakan rancangan tersebut untuk untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
10. Untuk mengetahui penguasaan siswa setelah dilaksanakannya perbaikan pengajaran, maka dilakukan kembali tes hasil belajar.
11. Setelah dilaksanakan tes hasil belajar, maka kembali dilakukan evaluasi seperti yang dilakukan pada siklus I, dan jika dari analisis hasil evaluasi tahap II presentase hasil belajar masih rendah, maka akan dilaksanakan lagi perbaikan hasil belajar sehingga persentase hasil belajar siswa mencapai 85 %.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pemilihan metode mengajar yang tepat oleh guru diperlukan agar siswa dapat menerima, menguasai dan mengembangkan bahan pelajaran secara tepat dan tidak hanya terpaku

pada konsep dan materi yang dipelajari di buku. Diantara metode mengajar salah satunya adalah dengan menggunakan peta konsep yang akan menuntut siswa agar lebih terampil dalam mengemukakan masalah dan menggabungkan pengetahuan yang dimiliki siswa. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (*Action Research*).

Penelitian tindakan kelas didefinisikan sebagai suatu bentuk kajian yang bersifat reflektif oleh pelaku tindakan yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan rasional dari tindakan-tindakan mereka dalam melaksanakan tugas, memperdalam pemahaman terhadap tindakan-tindakan yang dilakukannya itu, serta memperbaiki kondisi dimana praktek-praktek pembelajaran tersebut dilakukan. Untuk mewujudkan tujuan-tujuan tersebut, penelitian tindakan kelas itu dilaksanakan berupa proses pengkajian berdaur (*cyclical*)

Siklus I

Siklus I dilaksanakan sebanyak satu kali pertemuan berlangsung selama jam pelajaran yang terdiri dari 4 tahapan, yaitu sebagai berikut:

- Tahap Perencanaan
 - Mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).
 - Membuat skenario pembelajaran.
 - Membuat lembar kerja siswa yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran.
 - Mempersiapkan alat dan media pembelajaran yang diperlukan.
 - Mempersiapkan lembar pengamatan yang diperlukan.
- Tahap Pelaksanaan
 1. Orientasi
 2. Mengorganisasikan

- 3. Membimbing
 - 4. Mengembangkan dan Menyajikan
 - 5. Menganalisis dan Mengevaluasi
- Tahap Pengamatan
- Pada siklus I ini menunjukkan hasil yang baik tetapi beberapa penyempurnaan masih perlu dilakukan antara lain:
1. Tata tertib belajar perlu ditingkatkan seperti perlu adanya pelaksanaan pembatasan waktu, ketelitian siswa, dan kelengkapan jawaban.
 2. Pada saat pembahasan soal guru sebaiknya menuliskan soal yang akan diisi oleh siswa secara berurutan dipapan tulis kemudian menunjuk siswa untuk mengisi.
 3. Pada saat pemberian tugas tempat duduk siswa sebaiknya berjauhan dengan siswa yang lain agar tidak saling meniru jawaban.

- Tahap Refleksi

Hasil penilaian pada kinerja guru dalam melaksanakan penelitian adalah sebagai berikut:

- (a) jumlah skor kinerja guru 32,
- (b) persentase kinerja guru 67%,
- (c) kategori kinerja guru *baik*.

Hasil penilaian pada aktivitas belajar siswa pada siklus I terdapat 26 siswa atau 67% siswa aktif mengikuti pembelajaran Matematika. Dengan demikian penelitian pada siklus I belum memenuhi indikator keberhasilan, sehingga penelitian ini perlu dilanjutkan pada siklus berikutnya.

Siklus II

Tahapan yang digunakan pada siklus II sama seperti pada siklus I. Hasil penilaian pada kinerja guru dalam melaksanakan pembelajaran

Matematika pada materi keliling dan luas dengan menggunakan lingkungan sebagai media pembelajaran adalah sebagai berikut:

- (a) jumlah skor kinerja guru 41,
- (b) persentase kinerja guru 85 %,
- (c) kategori kinerja guru *Sangat baik*.

Dari hasil penilaian pada aktivitas belajar siswa pada siklus II terdapat 33 siswa atau 88 % siswa aktif mengikuti pembelajaran Matematika. Dengan demikian penelitian pada siklus II sudah memenuhi indikator keberhasilan, sehingga penelitian ini tidak perlu dilanjutkan pada siklus berikutnya.

Hasil proses belajar sebelum menggunakan lingkungan sebagai media pembelajaran pada Pelajaran Matematika mencapai nilai rata-rata

57.31%. Setelah termotivasi dilakukan penelitian melalui siklus I dan siklus II refleksi dan rekomendasi nilai rata-rata mencapai 86.70% berarti ada peningkatan sebesar 29.39%

SIMPULAN

Aktivitas mengajar guru dengan melaksanakan supervisi Kepala Sekolah pada SMP Negeri 1 Simpang Empat terjadi peningkatan dengan signifikan. Hal ini terlihat pada hasil belajar siklus I mencapai nilai rata-rata 70.11% dan siklus II nilai rata-rata mencapai 86.70% berarti ada peningkatan sebesar 16.59%.

DAFTAR PUSTAKA

- Husna, N. (2020). Pengaruh Lingkungan Terhadap Minat dan Motivasi Belajar Siswa (Studi Kasus di SMA Negeri 2 Banda Aceh). *JURNAL PENA EDUKASI*, 7(2), 43-48.
- Muthianisa, L., & Anggarani, P. F. (2019). Permainan matematika berbasis teknologi dalam era kelas digital. *Prosiding Sendika*, 5(1).
- Nainggolan, D. (2018). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPA Melalui Pemanfaatan Media Berbasis Lingkungan. *JURNAL GLOBAL EDUCASI*, 1(3), 303-307.
- Pakpahan, S. P., & Sapta, A. (2020). Pengaruh Model Think Pair Share Berbantuan Maple Terhadap Hasil Belajar Fungsi Invers. *AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 9(1), 174-181.
- Panjaitan, D. J. (2018). Peningkatan Pemahaman dan Aplikasi Konsep Melalui Pendekatan Contextual Teaching and Learning. *Jurnal MathEducation Nusantara*, 1(1), 52-59.
- Sapta, A. (2018, August). PENERAPAN MODEL CTL DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN PELANARAN MATEMATIKA. In *Seminar Nasional Royal (SENAR)* (Vol. 1, No. 1, pp. 657-660).

Sutarni, S., & Sapta, A. (2020).
MENINGKATKAN HASIL
BELAJAR MATEMATIKA
DENGAN MENERAPKAN
METODE DRILL. *JURNAL
PENA EDUKASI*, 7(1), 1-8.

Tambunan, N. (2020). PENERAPAN
KEGIATAN MGMP GUNA
MENINGKATKAN

KEMAMPUAN
PENGGUNAAN MEDIA
PEMBELAJARAN DAN
LINGKUNGAN SEKOLAH
SEBAGAI SUMBER PROSES
PEMBELAJARAN. *JURNAL
PENA EDUKASI*, 7(1), 35-41.